PERANAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM MENYERAP TENAGA KERJA DIKABUPATEN ROKAN HULU

Hainim Kadir

Syapsan

Abstraksi

Studi ini terfokus pada peranan perkebunan terhadap kesempatan kerja dikabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskritive kwantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perkebunan kelapa sawit membuka peluang kerja yang cukup besar. Disisi lain pengangguran terbuka dikabupaten Rokan Hulu juga besar. Ternyata kesempatan kerja yang ada lebih banyak diisi ol eh tenaga kerja dariluar kabupaten Rokan Hulu, terutama kesempatan kerja yang ada diperusahaan yang bergerak diperkebunan kelapa sawit.Pada perkebunan rakyat tenaga kerja sebagian besar diisi oleh tenaga kerja keluarga dan sebagian diisi oleh tenaga kerja dari luar.Berdasarkan perkiraan, kedepan kekurangan tenaga kerja ini akan semakin besar hampir pada semua kegiatan yang ada diperkebunan kelapa sawit.

Key Word: *Man power, Employed, Mismatch*

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia merupakan negara produsen kelapa sawit terbesar didunia.Besarnya produksi kelapa sawit Indonesia dikarena adanya keunggulan komparatif yang dimiliki.Pada tahun 2011 perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah melampaui 8 juta hektar yang tersebar dipulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian.Riau yang merupakan salahsatu daerah yang potensial dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit, saat ini provinsi Riau memiliki luas perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia. Tahun 2011 diprovinsi Riau terdapat lebih dari 2 juta hektar kebun kelapa sawit atau sekitar 25 persen dari luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia.Akan tetapi pertumbuhan perkebunan kelapa sawit yang pesat ini tidak sejalan dengan pertumbuhan kegiatan dihilirnya.Dengan demikian kesempatan kerja yang ada sebagian besar hanya terbatas pada pekerjaan di perkebunan baik untuk kegiatan dilapangan maupun administrasi dan manajemen perkebunannya.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai perkebunan kelapa sawit yang luas diprovinsi Riau. Tahun 2010 Rokan Hulu memiliki luas kebun kelapa sawit seluas 162.072,08 hektar. Kontribusi perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian kabupaten Rokan Hulu cukup besar baik terhadap pengembangan wilayah, PDRB maupun terhadap lapangan kerja. Tahun 2010 kesempatan kerja yang terbuka dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit secara langsung dikabupaten Rokan Hulu adalah 32.414 orang yang mencakup semua pekerjaan yang ada diperkebunan kelapa sawit. Sedangkan tenaga kerja yang tersedia hanya 29.228 orang dan kesempatan kerja inipun terisi oleh tenaga kerja yang datang dari luar kabupaten Rokan Hulu.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Adapun perumusan masalahnya adalah: Bagaimana Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Rokan Hulu? Sedangkan tujuan penelitian adalah: a. Untuk melihat peranan perkebunan kelapa sawit dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Rokan Hulu; b. Untuk melihat kekurangan atau kelebihan tenaga kerja dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit dikabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu, karena kabupaten Rokan Hulu memiliki potensi perkebunan kelapa sawit yang cukup baik untuk masa yang akan datang Hal ini disebabkan adanya keunggulan komperatif seperti iklim, curah hujan , penyinaran matahari, potensi luas dan kesuburan lahan, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti Dinas dan Instansi terkait yang ada hubungan dengan penelitian ini: Dinas Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Tenaga Kerja, Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Rokan Hulu, Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu,dan institusi lainnya yang terkait. Metode analisa data yang digunakan adalah metode analisis yang bersifat deskriptif kwantitatif . Data yang bersifat kwalitatif diolah dengan menggunakan rumus simulasi dan tabel terutama untuk memperkirakan baik perkembangan luas lahan, maupun kesempatan kerja dan tenaga kerja serta kekurangan dan kelebihan tenaga kerja diperkebunan kelapa sawit yang ada saat ini maupun dimasayang akan datang. Hasil olahan data tersebut ditelaah untuk dilihat fenomena-fenomena yang ada dan berikut didiscripsikan.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Ketenaga Kerjaan Diperkebuan Kalapa Sawit

Satu hal yang menarik dari perkembangan kegiatan perkebunan kelapa sawit belakang ini adalah adanya trickle down effect kegiatan perkebunan kalapa sawit dalam berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Pada sisi lain investasi besar juga berkembang baik pada kegiatan hilir maupun hulunya.Fenomena ini hampir terjadi diseluruh daerah perkebunan kelapa sawit.Kabupaten Rokan Hulu yang saat ini juga berkembang berbagai kegiatan terkait dengan perkebunan kelapa sawit juga memperlihatkan fenomena yang demikian.

Besarnya kegiatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang dikabupaten Rokan Hulu, akibat adanya kegiatan perkebunan dikabupaten Rokan Hulu tidak dapat menyerap tenaga kerja yang ada secara baik. Hal ini dapat dilihat dari masih besarnya tingkat pengangguran terbuka dikabupaten Rokan Hulu. Dalam 5 (lima) tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka yang ada dikabupaten Rokan Hulu condong meningkat.Tahun 2007 tingkat pengangguran terbuka dikabupaten Rokan Hulu sebesar 5,9 % dan tahun 2011 meningkat menjadi 8,61 % (Sumber: Profil Calon Penerima Adhikarya Pangan Nusantara Tahun 2012 PEMKAB Rokan Hulu). Dari angka-angka tersebut dapat diperkirakan bahwa tahun 2007 pengangguran terbuka dikabupaten Rokan Hulu sebesar 14.330 orang dan tahun 2011 meningkat menjadi 25.977 orang.Sebenarnya tingkat pengangguran sebesar tersebut tidak perlu terjadi, karena besarnya peluang kesempatan kerja yang ada dikabupaten Rokan Hulu, terutama dari kegiatan perkebunan kelapa sawit.

Potensi perkebunan kelapa sawit dikabupaten Rokan Hulu cukup besar dan kegiatan ini sharusnya dapat mengatasi pengangguran tenaga kerja yang ada

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

dikabupaten Rokan Hulu. Akan tetapi hal ini tidak terjadi, pengangguran terbuka dikabupaten Rokan Hulu masih menunjukan angka yang besar.

Berdasarkan pendekatan penyerapan tenaga kerja yang ada, maka setiap 5 hektar kebun sawit secara keseluruhan akan dapat menyerap seorang tenaga kerja (lihat Iyung Pahan, 2008). Berdasarkan pendekatan yang dikemukakan dapat diperkirakan kesempatan kerja yang ada setiap tahunnya.

Perkembangan kegiatan perkebunan terkait pembukaan kebun kelapa sawit baru setiap tahunnya terjadi.Hal ini memungkinkan luas lahan perkebunan kelapa sawit dikabupaten Rokan Hulu terus meningkat. Selama lima tahun terakhir (Tahun 2006 – 2011) terjadi peningkatan rata-rata pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit sebesar 11,63 % pertahun. Demikian juga kesempatan kerja yang terbuka terjadi peningkatan 11,63 % pertahun. Sedangkan tenaga kerja yang dapat memasuki pekerjaan diperkebunan kelapa sawit ini pertumbuhannya hanya sebesar 8,33 % pertahun. Secara absolute, pada tahun 2006jumlah kesempatan kerja yang ada diperkebunan kelapa sawit sebesar 22.120 orang seluruhnya dapat diisi oleh tenaga kerja yang ada. Akan tetapi pada tahun 2007 kesempatan kerja sebanyak 23.082 orang ternyata diisi oleh tenaga kerja sebanyak 25.262 orang berarti pada tahun 2007 terjadi kelebihan tenaga kerja pada kegiatan perkebunan kelapa sawit. Hal ini juga terjadi tahun 2008 dan 2009 terjadi kelebihan tenaga kerja masing-masing 959 orang dan 1.642 orang. Dengan demikian ada kecondongan tahun 2007, 2008 dan 2009 terjadi pengangguran tersembunyi (*disguised unemployment*) Sedangkan pada tahun 2010 justru terjadi kekurangan tenaga kerja sebanyak 3.186 orang (lihat table 1).

Kesempatan kerja pada kegiatan perusahaan swasta besar maupun BUMN,

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

sebagian besar kesempatan kerja pada level bawah (pekerja kasar) diisi oleh tenaga kerja dari luar. Demikian juga pada level menengah (tenaga staff) dan pada level atas atau pimpinan hampir tidak ada diisi oleh tenaga kerja dari kabupaten Rokan Hulu. Tenaga kerja level bawah ini pada umumnya berasal dari Sumatera Utara, Lampung, Jawa dan daerah-daerah lainnya. Sedangkan untuk perkebunan rakyat, sebagian besar tenaga kerja menggunakan tenaga kerja keluarga.Bagi usaha perkebunan yang kekurangannya diisi oleh tenaga kerja upah dari luar.

Besarnya kesempatan kerja yang ada di perkebunan kelapa sawit dikabupaten Rokan Hulu yang tidak dapat diisi oleh tenaga dari kabupaten Rokan Hulu disebabkan berbagai hal.Antara lain tidak ada kesuaian upah atau gaji, hal ini terutama pada kegiatan pekerjaan tenaga level bawah (tenaga kerja kasar). Sedangkan pada kesempatan kerja pada level menengah (tenaga staff) dan level atas (pimpinan) tidak dapat diisi oleh tenaga kerja local, hal ini lebih banyak disebabkan oleh kwalifikasi tenaga kerja yang diminta.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Tabel 1: Perkembangan Luas Lahan, Jumlah Kesempatan Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit di Rokan Hulu Tahun 2006- 2010

TAHUN	LUAS LAHAN (Ha)	JML KESEMPATAN KERJA (Orang)	JML TENAGA KERJA (Orang)
2006	110.600,75	22120	22.120
2007	127.808,14	23082	25.262
2008	132.198,65	25481	26.440
2009	135.822,50	25517	27.165
2010	162.072,08	32414	29.228

Sumber: Dinas Perkebunan Kab Rokan Hulu dan Dinas Tenaga Kerja Kab Rokan Hulu

Perkiraan Kesempatan Kerja

Berdasarkan perkiraan luas lahan, kesempatan kerja dan tenaga kerja yang ada pada masa lalu (dalam 5tahun terakhir tahun 2006 - 2010), secara linier tidak akan terlalu berbeda dengan 5 tahun akan datang. Dengan demikian pertumbuhan luas lahan dan kesempatan kerja dan pertumbuhan tenaga kerja dapat digunakan untuk perkiraan 5 tahun mendatang. Berdasarkan asumsi dan perhitungan yang dikemukakan, maka dapat diperkirakan perkembangan luas lahan, kesempatan kerja, dan kekurangan tenaga kerja pada kegiatan perkebunan kelapa sawit 5 tahun yang akan datang (lihat table 2).

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Tabel 2 :Perkiraan Luas Lahan, Jumlah Kesempatan Kerja, Jumlah Tenaga Kerja di Rokan Hulu Tahun 2011 – 2015.

TAHUN	LUAS LAHAN (Ha)	JML KESEMPATAN KERJA (Orang)	JML TENAGA KERJA (Orang)
2011	180920	36183	31663
2012	199768	39952	34098
2013	218616	43721	36533
2014	237464	47490	38968
2015	256312	51259	41403

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan perkiraan yang dikemukakan, memperlihatkan bahwa pada tahun 2011 kesempatan kerja diperkebunan kelapa sawit yang yang ada ebeesar 36.183 orang sedangkan tenaga kerja yang ada sebesar 31.663 orang. Berarti tahun 2011 terjadi kekurangan tenaga kerja sebesar 4.520 orang. Kekurangan tenaga kerja ini, pada tahun 2015 akan lebih besar. Pada tahun 2015 kesempatan kerja yang ada sebesar 51.259 orang sedangkan tenaga kerja yang tersedia sebesar 41.403 orang. Hal ini berarti kekurangan tenaga kerja pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 9.856 orang.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan perkebunan kelapa sawit termasuk salah kegiatan yang besar kontribusinya terhadap perekonomian dikabupaten Rokan Hulu, terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi, fakta menunjukan pengangguran terbuka dalam 5 tahun terakhir dikabupaten Rokan Hulu meningkat dari 14.330 orang atau 5,9 % pada tahun 2007 meningkat menjadi 25.977 orang atau 8,61 % pada tahun 2011. Pada tahun 2007, 2008 dan 2009 terjadi kelebihan tenaga kerja (disguised unemployment) masing sebesar 2.180 orang, 950 orang dan 1.642 orang. Sedangkan pada tahun 2010 pengisian kesempatan kerja oleh tenaga kerja local tidak dapat dipenuhi, kekurangan tenaga kerja sebesar 3.186 orang. Tidak terisinya kesempatan kerja ini oleh tenaga kerja local untuk kesempatan kerja level bawah lebih banyak ketidak sesuaian upah atau pendapatan. Sedangkan pada level tenaga kerja menengah (staff) dan level atas lebih dikarenakan kwalifikasi tenaga kerja yang ditentukan. Kekurangan tenaga kerja ini pada masa yang akan datang diperkirakan akan semakin besar.

B. Saran

Disatu sisi banyak kegiatan ekonomi yang ada dikabupaten Rokan Hulu, akan tetapi disisi lain pengangguran terbuka juga besar. Fenomena ini menunjukan tidak sesuainya pekerjaan disini dengan tenaga kerja yang ada, keadaan ini disebabkan pada tenaga kerja level bawah (buruhatau pekerja kasar) karena upah yang rendah, sedangkan pada level menegah dan atas lebih banyak karena persyaratan kwalifikasi tenaga kerja yang ditentukan.Untuk pekerjaan level bawah, pemerintah perlu

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

mendorong perusahaan-perusahaan yang bergerak pada perkebunan kelapa sawit untuk mengikuti standar upah yang telah ditentukan seperti UMK serta memberikan bonus untuk pekerjaan yang dapat melebihi target pekerjaan. Pada pekerjaan level menengah dan atas perlu upaya pemerintah terutama pemerintah daerah kabupaten untuk mengadakan pelatihan-pelatihan kepada tenaga kerja local sesuai dengan kwalifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Pelatihan-pelatihan ini juga dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada dikabupaten Rokan Hulu.

Setiap perusahaan-perusahaan yang bergerak dikabupaten Rokan Hulu dianjurkan untk membuat perencanaan tenaga kerja dan dokumen rencana tenaga kerja ini harus disampaikan kepihak PEMDA.Selanjutnya pihak PEMDA dapat menyiapkan tenaga kerja berupa memberikan pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan tenaga kerja yang diminta. Kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan atas kerja sama pihak PEMDA dengan perusahaan-perusahaan yang ada.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, Muhammad, 2004, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Bumi Aksara, Jakarta.

Jhingan, ML, 2003, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, PT. Raja Grfindo Persada, Jakarta.

Kasmir, 2005, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Manurung, 2004, *Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit*. Media Pekanbaru. Pekanbaru

Subur, Ratno, 2004, *Riau Dalam Arus Perubahan*, Alaf Riau Kerja Sama MI, Pekanbaru.

Sadono Sukirno, 1995, *Ekonomi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi UI Dengan Bima Grafika, Jakarta.

Selardi, Sastrosayono, 2003, *Budidaya Kelapa Sawit*, PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Suherman Rosyidi, 2004, *Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Makro dan Mikro*, PT. Raja Grafinda Persada, Jakarta.

Subri, Mulyaadi, 2003, *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, PT.Raja Garafindo Persada, Jakarta.

Sukirno, Sadono, 1999, *Makro Ekonomi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Simanjuntak, J, Payaman, 1998, *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, LPFE-UI, Jakarta.

Soekarwati, 1993, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tatang, Sukmaraganda, 2002, *Peluang dan Pembangunan Pertanian di Propinsi Riau*, Media Pekanbaru, Pekanbaru.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/